

## BAB V

### SIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### A. Simpulan

Melalui serangkaian pengujian dan analisis terhadap analisis pengaruh *leverage* dan profitabilitas terhadap *audit delay* yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan pada emiten properti di BEI, penelitian ini menghasilkan sejumlah kesimpulan sebagai berikut.

1. *Leverage* tidak berpengaruh positif terhadap *audit delay* pada perusahaan properti dan real estat yang terdaftar di BEI. Hasil ini menandakan bahwa *leverage* bukan merupakan aspek dominan yang memengaruhi panjang proses audit. Hal ini sejalan dengan penelitian Dianova *et al.* (2021), Yonita (2022), Apriwandi *et al.* (2023), dan Sukmono *et al.* (2023) yang juga mengungkapkan bahwa *leverage* tidak memiliki efek pada *audit delay*.
2. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay* pada perusahaan properti dan real estat yang terdaftar di BEI. Artinya, semakin tinggi profitabilitas, semakin cepat proses audit terselesaikan. Hasil pada studi ini selaras dengan hasil penelitian Bramasto *et al.* (2022), Muhammad *et al.* (2023), Rahmawati & Arief (2022), dan Azalia *et al.* (2025) yang menunjukkan adanya efek profitabilitas pada *audit delay*.
3. Ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap *audit delay* pada perusahaan properti dan real estat yang terdaftar di BEI. Ukuran

perusahaan menjadi aspek yang dapat memengaruhi dinamika hubungan *leverage* dengan *audit delay*. Temuan studi ini searah dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lubis (2022), Firnanda *et al.* (2025), dan Stefanus & Wijaya (2025), yang mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan memiliki kemampuan dalam memoderasi hubungan *leverage* terhadap *audit delay*.

4. Ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan properti dan real estat yang terdaftar di BEI. Ukuran perusahaan dapat bertindak dalam memperkuat atau memperlemah hubungan profitabilitas dengan *audit delay*. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Lubis (2022), Firnanda *et al.* (2025), dan Azalia *et al.* (2025) yang menjelaskan bahwa ukuran perusahaan memiliki kemampuan memoderasi hubungan profitabilitas terhadap *audit delay*

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan penarikan kesimpulan memberikan sejumlah implikasi teoritis dan praktis sebagai berikut.

### **1. Implikasi Teoritis**

Penelitian ini menyumbang andil pada pengembangan ilmu akuntansi, khususnya dalam ranah audit. Temuan empiris memperlihatkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh pada *audit delay*, profitabilitas berpengaruh negatif, dan ukuran perusahaan berperan sebagai variabel moderasi dalam

hubungan *leverage* dan profitabilitas terhadap *audit delay*. Temuan ini dapat memberikan sumbangan pemahaman teoritis terkait aspek-aspek yang dapat memengaruhi *audit delay*. Implikasi teoritis dari temuan ini adalah bahwa faktor internal perusahaan tidak bekerja secara terpisah, melainkan dipengaruhi oleh karakteristik organisasi seperti ukuran perusahaan, sehingga memberikan perspektif baru dalam memahami *audit delay*.

Penelitian ini juga menjelaskan teori kepatuhan (*compliance theory*) dan juga teori sinyal (*signaling theory*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepatuhan perusahaan terhadap regulasi berperan dalam penentuan ketepatan waktu audit, serta menjelaskan bahwa profitabilitas dapat menjadi sinyal positif yang dapat memengaruhi waktu audit. Temuan yang mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan yang mampu bertindak sebagai pemoderasi hubungan variabel juga menjadi salah satu kontribusi pada pengembangan pemahaman dan ilmu yang sudah ada. Secara keseluruhan, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk studi selanjutnya dalam mengkaji *audit delay*, baik di sektor properti dan real estat maupun sektor lain dengan memperhatikan pengembangan model dan teori yang lebih baik dan komprehensif, serta metode dan cara pengukuran yang lebih tepat untuk menghasilkan temuan yang lebih baik.

## 2. Implikasi Praktis

Penelitian ini memberikan keterlibatan praktis bagi para pihak yang terkait, seperti auditor, manajemen, serta regulator. Hasil penelitian menjelaskan bahwa *leverage* dan profitabilitas dengan mempertimbangkan ukuran perusahaan, dapat memengaruhi *audit delay*. Auditor perlu memerhatikan dan mempertimbangkan area-area tersebut dalam perencanaan dan pelaksanaan proses audit. Permasalahan serta kompleksitas yang timbul dari faktor-faktor tersebut bisa sangat beragam di tiap perusahaan. Auditor perlu memperhatikan faktor-faktor tersebut dalam mengestimasi waktu audit dan mengantisipasi potensi keterlambatan dalam proses audit.

Bagi manajemen perusahaan, hasil penelitian menunjukkan pentingnya efisiensi dan transparansi pelaporan keuangan. Sistem pengendalian internal perlu untuk ditingkatkan dalam menjaga kualitas keuangan mereka. Transparansi keuangan, bagaimanapun kondisi keuangannya, sangat membantu proses audit bagi auditor. Bagi regulator, penelitian ini dapat memberikan pemahaman mengenai aspek-aspek yang memengaruhi jangka waktu audit, khususnya pada perusahaan sektor properti dan real estat. Hasil dari studi ini dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam perumusan regulasi yang lebih adaptif sehingga dapat mendorong peningkatan kualitas dan ketepatanwaktuan pelaporan.

### C. Keterbatasan Penelitian dan Saran

Penelitian ini tidak terlepas dari suatu keterbatasan tertentu. Keterbatasan ini tidak mengurangi nilai temuan, namun dapat dijadikan acuan untuk pengembangan penelitian berikutnya. Keterbatasan ini sekaligus membuka ruang bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan cakupan, memperdalam analisis, dan melahirkan temuan yang lebih komprehensif. Beberapa keterbatasan yang teridentifikasi adalah sebagai berikut.

1. Variabel *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan menunjukkan kekuatan pengaruh hubungan yang rendah terhadap *audit delay* (9,6%) sehingga dapat membatasi kemampuan penelitian untuk memberikan kesimpulan yang kuat dan generalisasi yang luas. Terdapat faktor lain yang mungkin lebih relevan untuk meneliti *audit delay*. Seperti pada penelitian Nanda *et al.* (2022), yang menemukan bahwa kombinasi variabel lain seperti ukuran KAP dan opini auditor memiliki pengaruh negatif terhadap *audit delay*. Penelitian mendatang dapat menambahkan variabel lain yang mungkin lebih relevan dengan pengaruh yang lebih besar untuk diteliti.
2. Temuan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh pada *audit delay* bertentangan dengan hasil penelitian Lubis (2022), Ramdani & Prayitno (2023), dan Firnanda *et al.* (2025) yang menyebutkan bahwa *leverage* memiliki efek terhadap *audit delay*. Masih terdapat perbedaan hasil dari

penelitian-penelitian terdahulu. Perbedaan ini menjadi keterbatasan sekaligus peluang untuk penelitian lanjutan.

3. Data penelitian masih menunjukkan hasil persebaran data yang tidak normal. Penelitian Apriwandi *et al.* (2023) menunjukkan hasil berbeda terkait pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap *audit delay*. Hasil ini dapat terjadi karena distribusi data yang tidak normal yang memengaruhi validitas hasil regresi. Oleh karena itu, penelitian berikutnya dapat menerapkan model penelitian yang lebih komprehensif, seperti model pengukuran yang berbeda, ukuran sampel yang berbeda, atau menggunakan variabel lain yang lebih berkaitan, sehingga data dapat terdistribusi normal.
4. Periode penelitian mencakup tahun 2022, yang mana pandemi Covid-19 masih berdampak pada aktivitas bisnis dan audit secara keseluruhan. Pemisahan data dan perlakuan khusus data tidak dilakukan sehingga hasil penelitian berpotensi terpengaruh oleh kondisi pandemi sehingga interpretasi temuan perlu dilakukan dengan hati-hati. Penelitian Wibowo *et al.* (2022) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil pada data sebelum dan selama Covid-19. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat untuk lebih memperhatikan faktor yang memengaruhi ekonomi pada skala besar, seperti misalnya pada pandemi Covid-19 ini.